

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metodologi penelitian yang berusaha mengukur data dan biasanya menerapkan beberapa bentuk analisis statistik berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan analisa, menggunakan hipotesa, ukuran objektif, dan menggunakan data kuantitatif (Aprina, 2024).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, pendekatan *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor faktor resiko dengan efek, dengan cara observasi atau pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini variabel-variabel faktor yaitu tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, terhadap pelaksanaan *self management* pada pasien diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Hajimena Provinsi Lampung tahun 2025.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Hajimena Provinsi Lampung tahun 2025.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025.

D. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah mengarahkan kepada pengukur atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Hajimena Provinsi Lampung tahun 2025. Jumlah populasi data dalam penelitian ini sebanyak 223 pasien pada bulan Januari – November 2024.

1. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagaimana dari populasi yang karakteristiknya diteliti. Anggota sampel disebut sebagai unit sampel dan dapat sama dengan unit populasi tetapi dapat juga unit sampel berbeda dengan populasi. Sebanyak 68 pasien dalam rentang waktu 3 bulan terakhir,

Rumus yang digunakan menggunakan rumus slovin dengan populasi 3 bulan terakhir :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{68}{1 + 68(0,05)^2}$$

$$n = \frac{68}{1 + 0,17}$$

$$n = \frac{122}{1,17}$$

$$n = 58,12 = 58 \text{ Responden}$$

Keterangan :

n = jumlah sample

N = jumlah populasi (68)

e = *margin of error* (0,05 untuk 5%)

2. Kriteria penelitian

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 2) Pasien yang menderita penyakit diabetes melitus tipe 2
- 3) Pasien yang tempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Hajimena.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang tidak memiliki gangguan kejiwaan.
- 2) Tidak kooperatif selama prosedur berlangsung.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek dalam pengamatan penelitian dengan kata lain variabel adalah gejala/objek atau titik perhatian suatu penelitian yang bervariasi. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Aprina, 2024).

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi, predictor, stimulus, input. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Aprina, 2024).

Variabel bebas atau independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, dukungan keluarga pada pasien diabetes melitus tipe 2.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen atau bebas (Aprina, 2024). Variabel terikat atau dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah *self management* diabetes melitus tipe 2.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen					
<i>Self Management</i> Diabetes Melitus Tipe 2	Kemampuan pasien dalam mengatur dan melakukan perawatan sendiri	Kuesioner	Kuesioner	<i>Self management</i> baik bila hasil skor diatas : 24-48 <i>Self management</i> cukup bila hasil skor dibawah : 0-23	Ordinal
Variabel Independen					
Tingkat Pengetahuan	Pemahaman individu tentang cara merawat diri secara mandiri dan mengelola penyakit diabetes	Kuesioner	Kuesioner	Tingkat pengetahuan baik bila hasil skor diatas : 11-15 Tingkat pengetahuan cukup bila hasil skor dibawah: 0-10	Ordinal
Variabel Independen					
Dukungan Keluarga	Sikap, tindakan penerimaan dukungan keluarga terhadap anggota keluarga yang sakit	Kuesioner	Kuesioner	Dukungan keluarga baik bila hasil skor diatas : 19-36 Dukungan keluarga cukup bila hasil skor dibawah : 0-18	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan

Data Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuesioner, formulir-formulir izin yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan alat ukur yaitu lembar kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan alat ukur yaitu lembar kuesioner.

a. Kuisisioner Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh (Gracia et al, 2009) pada kuesioner ini terdiri dari 15 pertanyaan.

Tabel 3.2 Kisi Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan

No	Subkala	Item	Jumlah
1	Informasi Dasar DM	1,2,3,4,5,6	6
2	Kontrol Glikemik	7,8,9	3
3	Pencegahan Komplikasi	10,11,12, 13,14,15	6

b. Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga menggunakan kuesioner respon sosial yang terdiri dari 12 pertanyaan.

Tabel 3.3 Kisi Kisi Kuesioner Dukungan Keluarga

No	Subkala	Item	Jumlah
1	Dukungan informasional	1,2,3,4	4
2	Dukungan instrumental	5,6,7,8	4

3	Dukungan emosional dan harga diri	9,10,11,12	4
---	-----------------------------------	------------	---

c. Kuesioner *Self Management*

Self management menggunakan kuesioner DSMQ (*Diabetes Self Management Questionnaire*) yang dikembangkan oleh (Schmitt, et.al 2013) pada kuesioner ini terdiri dari 16 pertanyaan.

Tabel 3.6 Kisi Kisi Kuesioner *Self Management*

No	Subkala	Item	Jumlah
1.	Manajemen glukosa	1,4,6,10,12	5
2.	Kontrol diet	2,5,9,13	4
3.	Aktivitas fisik	8,11,15	3
4.	Penggunaan perawatan kesehatan	3,7,14,16	4

2. Uji validitas dan reliabilitas instrumen

- Kuesioner tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner yang sudah di uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti (Gracia et al. 2009) pada kuesioner ini terdiri dari 15 pertanyaan valid dengan responden 82. Kuesioner ini meliputi informasi dasar penyakit, kontrol glikemik, pencegahan komplikasi dengan rentang benar : 1 dan jawaban salah : 0.
- Kuesioner dukungan keluarga sudah di uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti (Kurniawati, 2016) untuk 12 pertanyaan valid dengan responden 75. Kuesioner ini meliputi dukungan informasional, dukungan instrumental serta dukungan emosional dan harga diri. Penilaian dapat diberikan dengan menggunakan 3 : Selalu , 2: Sering, 1 : Kadang-kadang, 0 : Tidak pernah.

- Kuesioner *self management* sudah diuji validitas dan reliabilitas oleh peneliti (Schmitt, et.al., 2013) untuk 16 pertanyaan valid dengan responden 100. Kuesioner ini dikembangkan berdasarkan pertimbangan teoritis dan perbaikan empiris. Penilaian dapat diberikan dengan menggunakan 3 : Selalu , 2: Sering, 1 : Kadangkadang, 0 : Tidak pernah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Tindakan awal yang dilakukan peneliti adalah pengambilan data responden diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan penelitian dan penjelasan singkat mengenai kuesioner serta diminta kesediaan untuk menjadi sampel penelitian. Jika responden bersedia maka calon responden menandatangani *informed consent*, selanjutnya responden diminta mengisi kuesioner dengan wawancara oleh peneliti.

H. Tahapan dan Langkah Penelitian

1. Langkah persiapan penelitian
 - a. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui
 - b. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di Puskesmas Hajimena Provinsi Lampung tahun 2025
 - c. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang digunakan dalam penelitian
 - d. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.
2. Langkah pelaksanaan penelitian
 - a. Menyerahkan surat izin penelitian di Puskesmas Hajimena Provinsi Lampung tahun 2025
 - b. Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian itu subjek menandatangani *informed consent*.

- c. Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden, kemudian responden mengisi kuesioner dengan memberi tanda ceklis sesuai dengan keadaannya setelah selesai mengisi responden mengembalikan kuesioner ke peneliti.
- d. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh.
- e. Memproses data yang terkumpul dengan menggunakan komputer.
- f. Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun kedalam laporan hasil penelitian.

I. Pengelolaan Data

Pengolahan data dengan menggunakan komputer melalui tahap-tahap sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018) :

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada isian kuisisioner sehingga jawaban pada kuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

b. *Coding*

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Hal ini berguna dalam memudahkan peneliti dalam perhitungan data di dalam *software* di komputer.

Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Self management* dilakukan dengan *coding*
 - 2: Baik : Skor 24-48
 - 1: Cukup : Skor 0-23
2. Tingkat pengetahuan dilakukan dengan *coding*
 - 2: Baik : Skor 11-15
 - 1: Cukup : Skor 0-10
3. Dukungan keluarga dilakukan dengan *coding*
 - 2 : Baik : Skor 19-36
 - 1: Cukup : Skor 0-18

c. *Proccesing*

Peneliti memasukan data dalam bentuk numerik kedalam program *software* komputer. Setelah itu pada lembar jawaban responden data kemudian dientry kedalam program komputer sesuai perkodingan.

c. *Cleaning*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan valid atau tidak. Jika valid kemudian dilakukan analisis.

J. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, pada pasien diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Hajimena Provinsi Lampung tahun 2025.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, pada pasien diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Hajimena Provinsi Lampung tahun 2025.

Pengujian hipotesa dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesa yang diajukan meyakinkan untuk diterima atau ditolak dengan menggunakan uji statistik *chi-square*. Peneliti ini menggunakan *software computer* untuk melakukan pengujian, untuk mengetahui kemaknaan dari hasil pengujian dilihat dari *p value* yang dibandingkan dengan nilai 0,05. Hasil hipotesa menyatakan adanya H_a diterima sehingga artinya bermakna atau signifikan, yaitu adanya hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keleuarga dengan *self management* pada pasien diabetes melitus tipe 2.

K. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika yang harus diperhatikan ialah:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian. Pengisian lembar persetujuan diisi sebelum responden menjawab kuesioner yang diberikan. Responden yang berjumlah 58 menyetujui dan bersedia.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dengan cara menggunakan inisial, data-data yang diperoleh hanya digunakan sebagai hasil penelitian, dan tidak menyebarluaskan informasi yang diberikan responden.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Kejujuran merupakan dasar membina hubungan saling percaya terhadap mahasiswa dengan responden.

5. Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Peneliti memberikan kuesioner yang sama, dan kuesioner bersifat tidak merugikan responden. Saat melakukan penelitian responden diberikan pulpen untuk mengisi lembar kuesioner.